



BEM Kema
FEB Unpad 2024


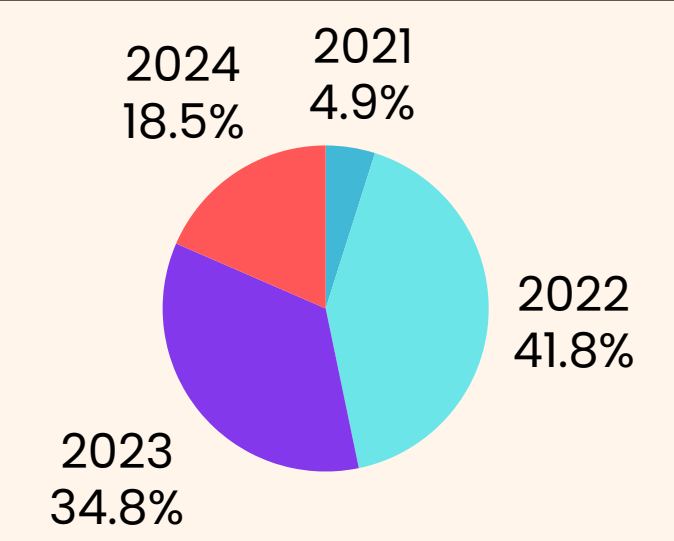
Dialog Bersama Dekanat II

In Associate With:



Metodologi Assessment

DBD II

Metode Assessment		Data Responden	
<p>Likert Scale (Forced Choice Format)</p> <p>Skala Likert yang digunakan dalam format 1-4 poin yang menghilangkan titik netral untuk mengurangi bias sosial dengan konteks kecenderungan responden untuk menjawab titik netral (Budiaji, 2018).</p>	<p>Branching Logic</p> <p>Pertanyaan dalam format bercabang dengan opsi bipolar. Kemudian, kemudian tergantung pada arah jawaban, sebuah pertanyaan lanjutan diberikan untuk menentukan intensitas pilihan responden secara lebih sempit (DeBell, M., et al., 2021).</p>	<p>Sebaran Program Studi</p> 	<p>Sebaran Angkatan</p> 
<p>Simple Random Sampling</p> <p>Metode pengambilan sampel acak sederhana dengan cara mencari responden satu per satu dengan atau tanpa penggantian, sehingga setiap Kema FEB memiliki kemungkinan yang sama untuk mengisi asesmen (Latpate et al., 2021).</p>	<p>Purposive Sampling</p> <p>Melakukan forum komunikasi bersama 9 ketua LK dan BSO yang sesuai dengan tujuan dan memastikan kepercayaan data dan hasil (Campbell et al., 2020).</p>	<p>Indikator Skala Likert</p> <p>Skor 0% - 24,99% = (1) Sangat Negatif Skor 25% - 49,99% = (2) Negatif Skor 50% - 74,99% = (3) Positif Skor 75% - 100% = (4) Sangat Positif (Alan, Ü., & Kabasakal, K., 2020)</p>	<p>Hasil Assessment</p> <p>Responden</p> <p>184</p> <p>Margin of Error</p> <p>7,04%</p>

Rencana Strategis FEB Unpad 2021-2025	
Tujuan Strategis	Cara Mencapai Tujuan
"Terwujudnya atmosfer Akademik yang Kondusif "	(1) Budaya komunikasi terbuka dan egaliter



“Untuk Teaching Assistant akan segera dikeluarkan SK terkait dengan hak dan kewajiban para Teaching Assistant.”

- Dr. Kurniawan Saefullah S.E., M.Ec. (Former Wakil Dekan 2) & Pak Meinanda Kurniawan, S.T., M.Bus (Res)., Ph. D. (Manajer Pembelajaran, Kemanasiswaan, dan Alumni)

“Terkait layanan yang ada (SBA), kita juga sudah ada ‘tracking surat: tersebut, namun kemarin itu sempat dinonaktifkan”

- Pak Achmad Ardhi Nugroho, S.T. (Koordinator Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni)

“Masalah dosen ini akan segera ditindaklanjuti, apakah dosennya praktisi atau dosen tetap. Setiap ada permasalahan seperti ini segera dihubungi ke kanal yang ada agar segera diselesaikan. Akan diadakan rapat khusus, berikan laporan data dari prodi mana dan dosennya siapa agar Dekanat bisa mengetahui.”

- Prof. Maman Setiawan, S.E., M.T., Ph. D. (Former Wakil Dekan 1)

“Pelapor sampai kapanpun akan disamarkan identitasnya. Nama pelapor tetap tidak akan dimunculkan. Namun jika bersaksi, tetap dilihat laporannya. Terkait SOP, sudah diatur di kode etik dosen. Untuk dosen praktisi, tetap, atau tidak tetap. Ada pula *punishment* nya bagi dosen”

- Dr. Kurniawan Saefullah S.E., M.Ec. (Former Wakil Dekan 2)

Apakah sudah terealisasi?

Talking Points Evaluasi

01 Fasilitas & Sarana Prasarana

02 Kegiatan Pembelajaran

03 SBA & Alur Birokrasi

04 SBK & Pengajuan dan Pencairan Dana

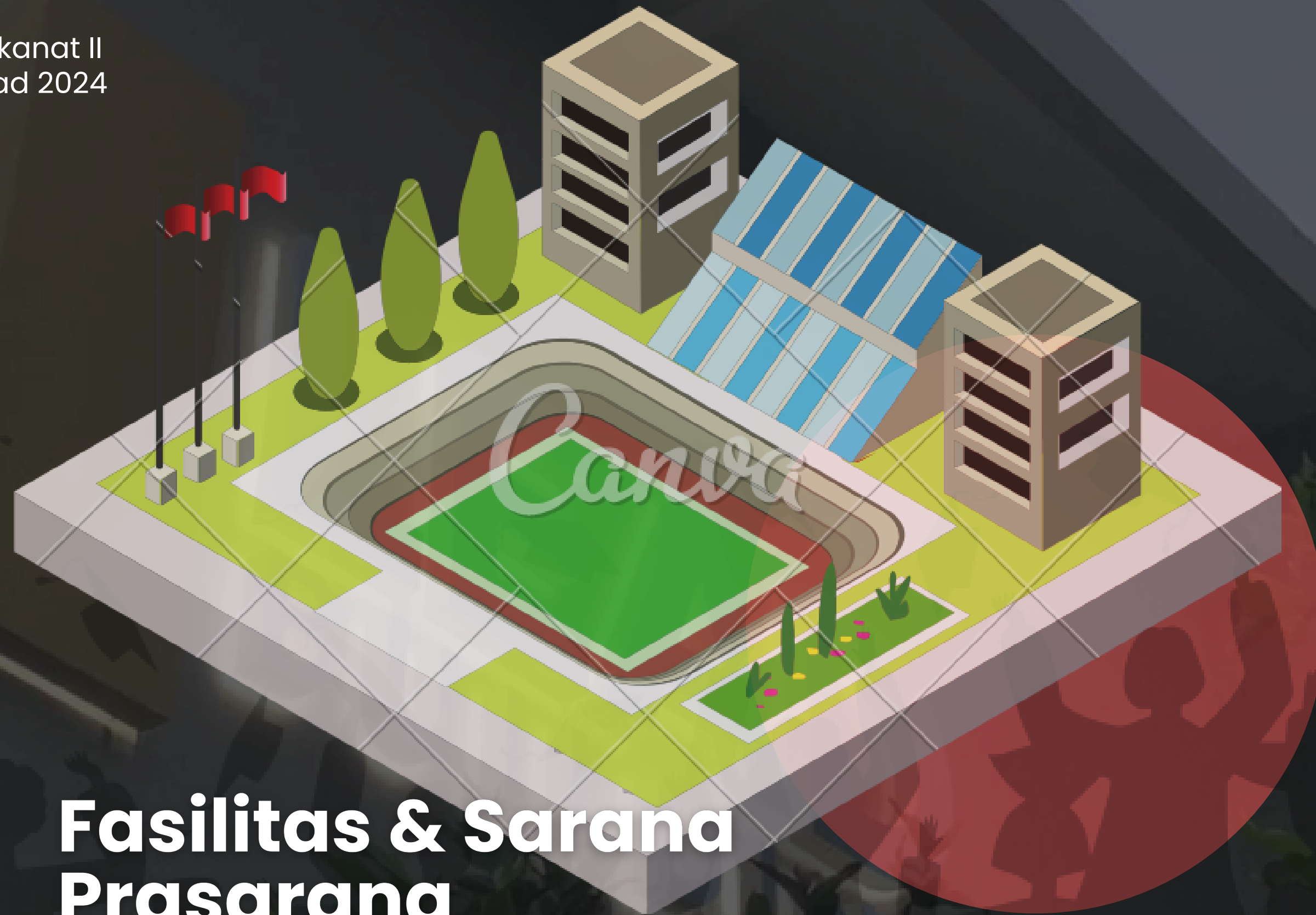
05 Perlombaan & Apresiasi

06 Teaching Assistant

07 Sekolah Vokasi

08 Pembentukan UKM-F

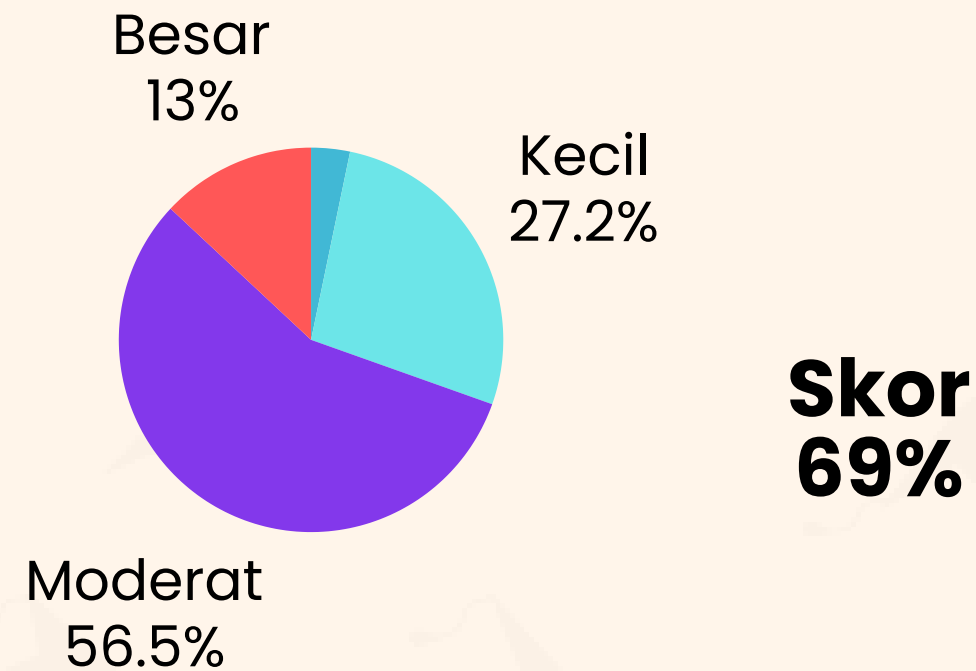
09 Restrukturisasi



01 Fasilitas & Sarana Prasarana

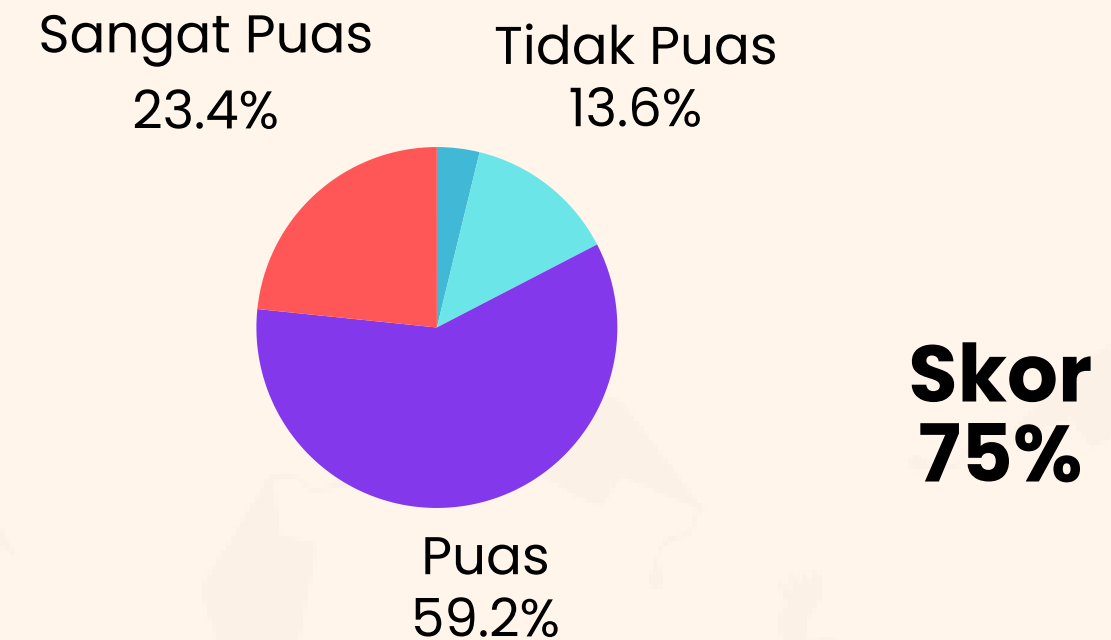
Bagaimana peningkatan dan Kepuasan Fasilitas & Sarana Prasarana?

Perbaikan atau penambahan fasilitas di FEB selama satu semester



Kema FEB berpendapat bahwa perbaikan atau penambahan fasilitas di FEB selama satu semester **masih moderat** dengan skor 69,8%.

Kepuasan Fasilitas Pembelajaran Pada Saat Ini

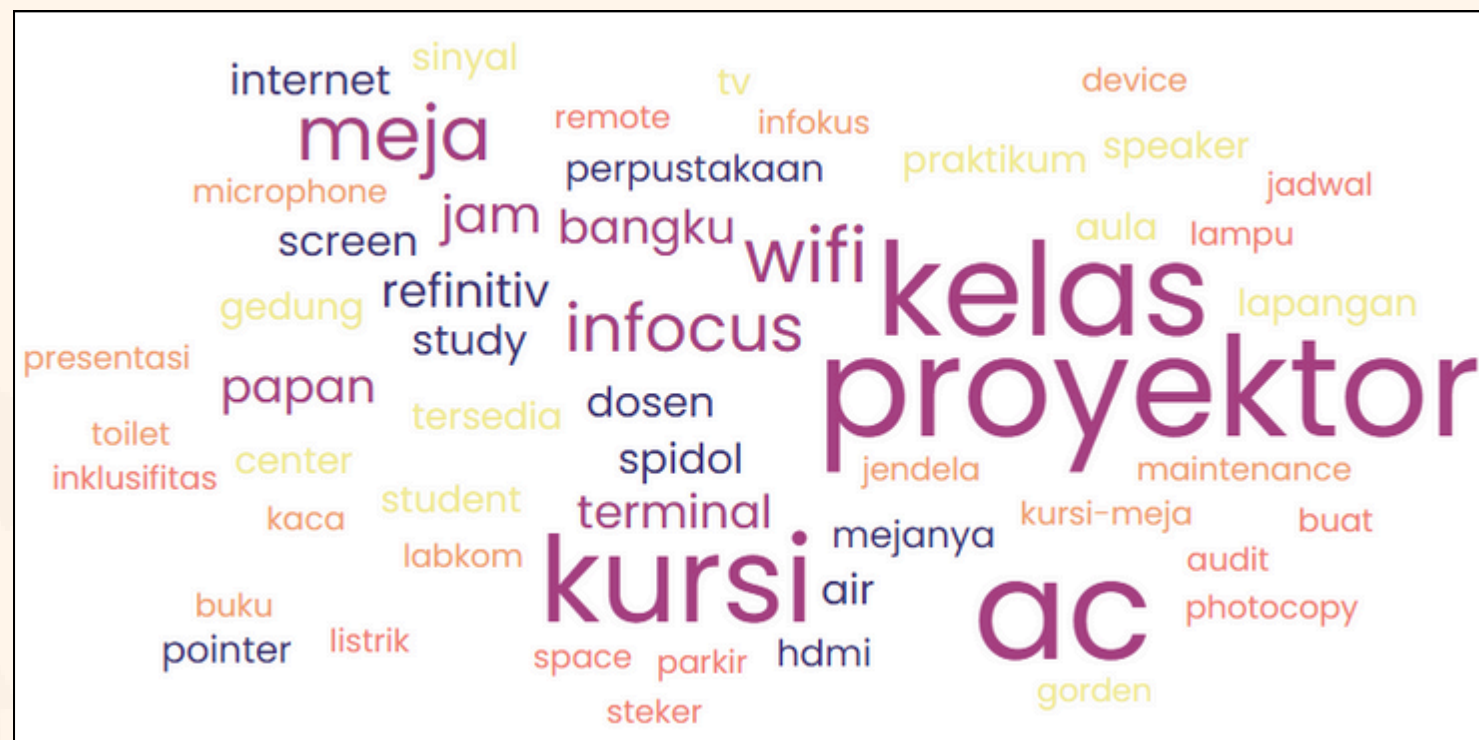


Walaupun dengan threshold terendah dengan skor 75,5% Kema FEB sudah merasa **sangat puas** dengan fasilitas pembelajaran yang ada pada saat ini.

Namun, Apakah Sudah Benar Terpenuhi?

Nyatanya, masih banyak kebutuhan dan keluhan yang dirasakan Kema FEB

Kebutuhan fasilitas untuk menunjang pembelajaran luring



Keluhan Fasilitas Pembelajaran luring

1. “**AC sering tidak dingin, kursi-meja yang sempit** dan tidak ramah untuk mahasiswa kidal”
2. “**Kualitas proyektor** yang gak jelas dan **ketidakadaan alat penunjang** seperti kabel, HDMI, pointer, dan terminal listrik”
3. “**Fasilitas toilet** yang tidak lengkap, berjamur, bocor, sehingga tidak nyaman digunakan bahkan tidak layak dilihat oleh pihak eksternal”
4. “Perlu ada **terminal refinitiv** di Unpad Jatinangor, agar dapat digunakan untuk kebutuhan data”
5. “**Jam Operasional** fasilitas mahasiswa seperti perpustakaan dan student center yang belum maksimal menunjang kegiatan mahasiswa di kampus”

Apalagi pembelajaran hybrid “Hybrid University” yang digaungkan Unpad

Kebutuhan fasilitas untuk menunjang pembelajaran online dan hybrid



Keluhan Fasilitas Pembelajaran online dan hybrid

1. “**Akses zoom premium atau sejenisnya** untuk dosen yang terkadang malah meminta mahasiswa”
2. “**Jangkauan wifi** kampus yang tidak merata di seluruh FEB”
3. “**Fasilitas Mic, Kamera, learning space** yang belum bisa menunjang pembelajaran secara hybrid”
4. “Belum ada **standarisasi untuk dosen** dalam penggunaan aplikasi belajar sehingga google classrom masih menjadi pilihan dibandingkan Live Unpad karena tidak efisien”
5. “**Rekaptulasi** materi, recording, dan sistem pengingat absen & tugas sangat dibutuhkan dalam sistem pembelajaran online/hybrid”

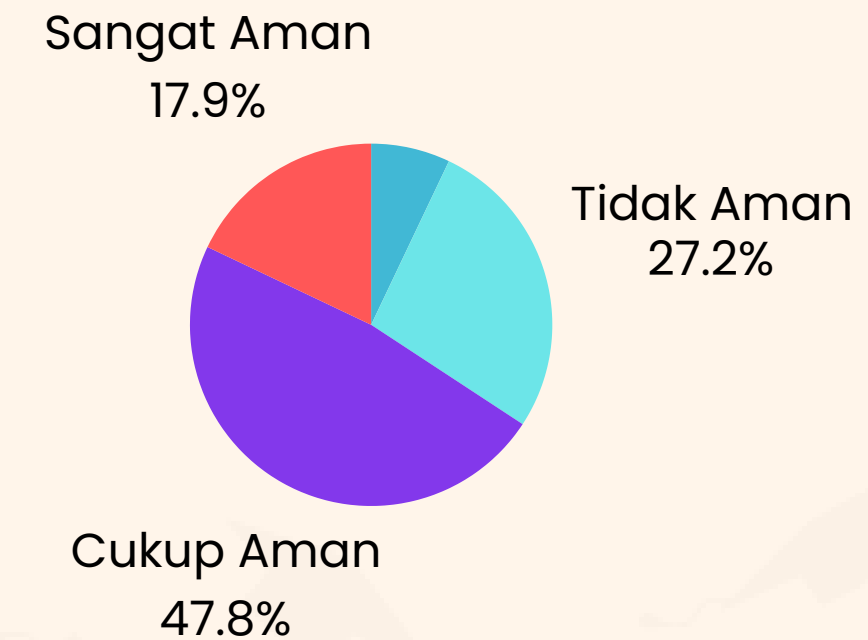
Penerangan di FEB perlu diperhatikan untuk meningkatkan keamanan di FEB.

Penerangan FEB dinilai **belum cukup**



Keamanan/cctv yang ada di FEB **sudah dirasa cukup aman.**

Skor (69%)

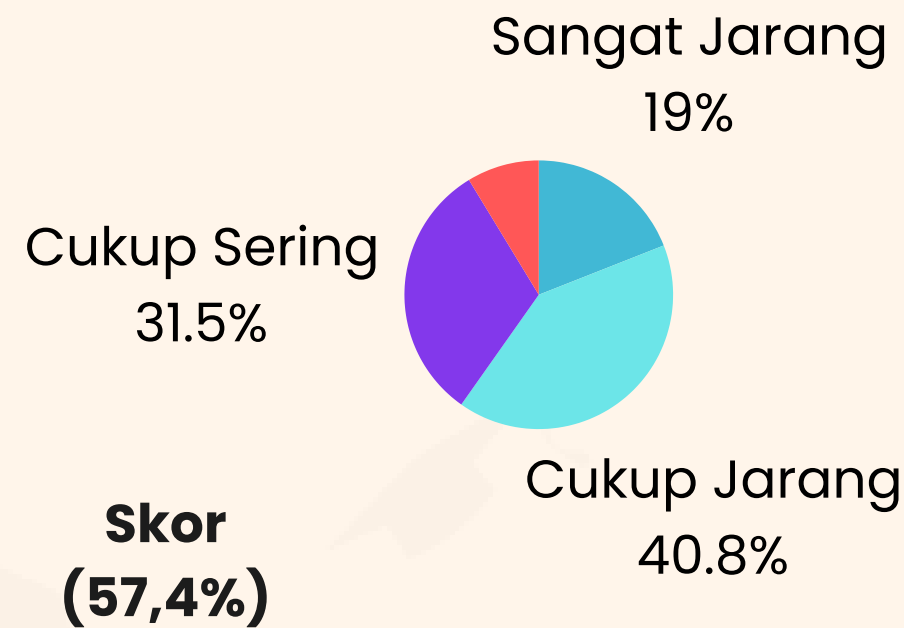


Parkiran, TSP dan gedung delta menjadi perhatian utama Kema FEB



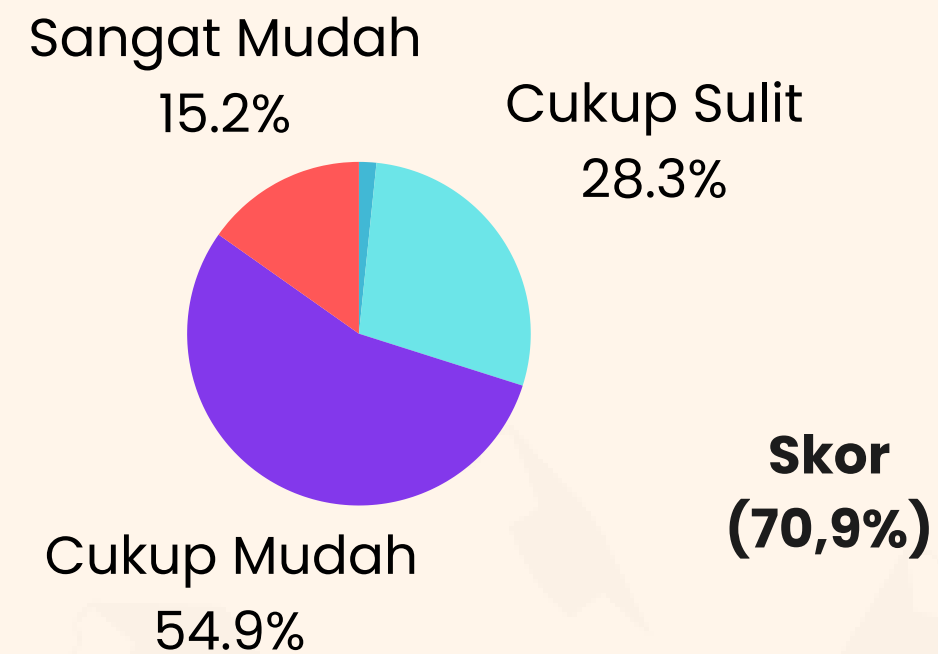
Apakah perpustakaan FEB Unpad sudah menunjang kebutuhan Kema FEB?

Intensitas kunjungan perpustakaan Kema FEB



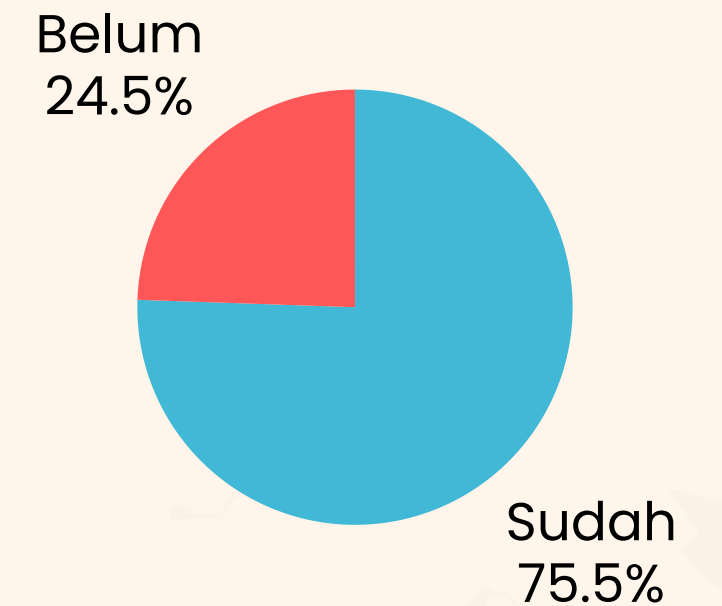
Kema FEB dinilai **cukup sering mengunjungi perpustakaan**. Namun, dengan tingkat skor rendah yaitu 57,4%.

Kemudahan informasi dan peminjaman buku



Padahal kemudahan informasi & peminjaman buku perpustakaan **dinilai sudah cukup mudah**. Kemudian, ketersediaan buku di perpustakaan diakui **sudah cukup** oleh Kema FEB

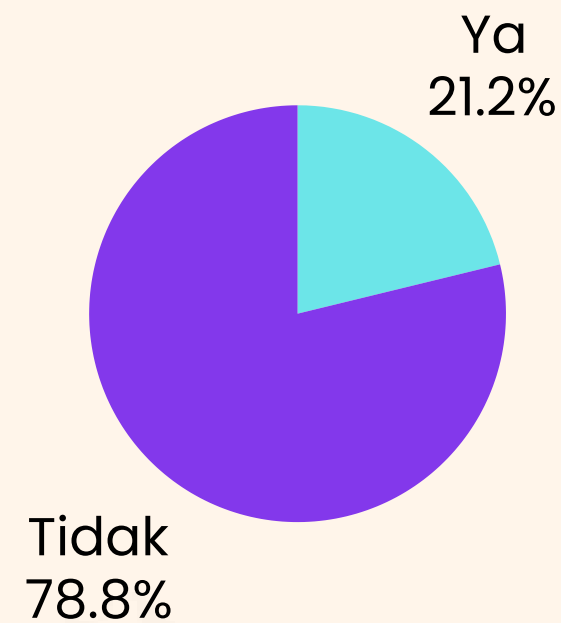
Apakah ketersediaan buku sudah cukup?



Apakah perpustakaan belum cukup menunjang untuk menjadi pilihan Kema FEB?

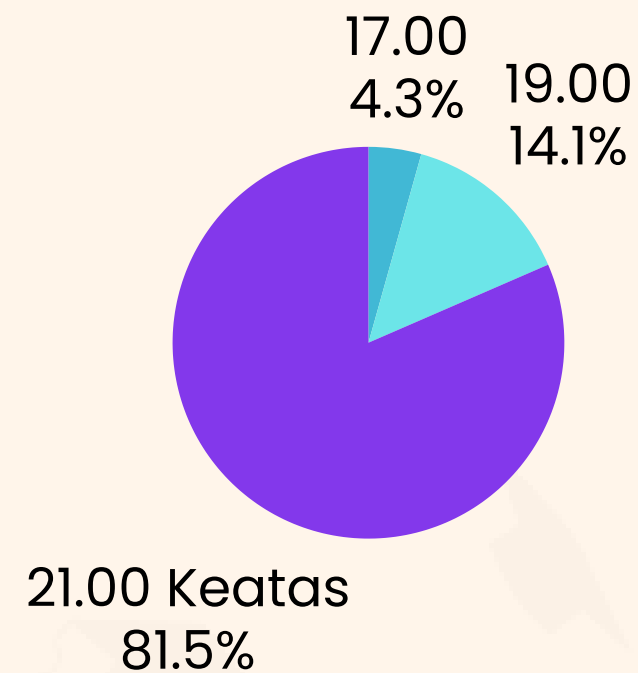
Apakah fakultas sudah mendukung kegiatan kemahasiswaan sepenuhnya?

Apakah Kema FEB puas dengan kebijakan izin kegiatan kemahasiswaan hanya hingga jam 19.00?



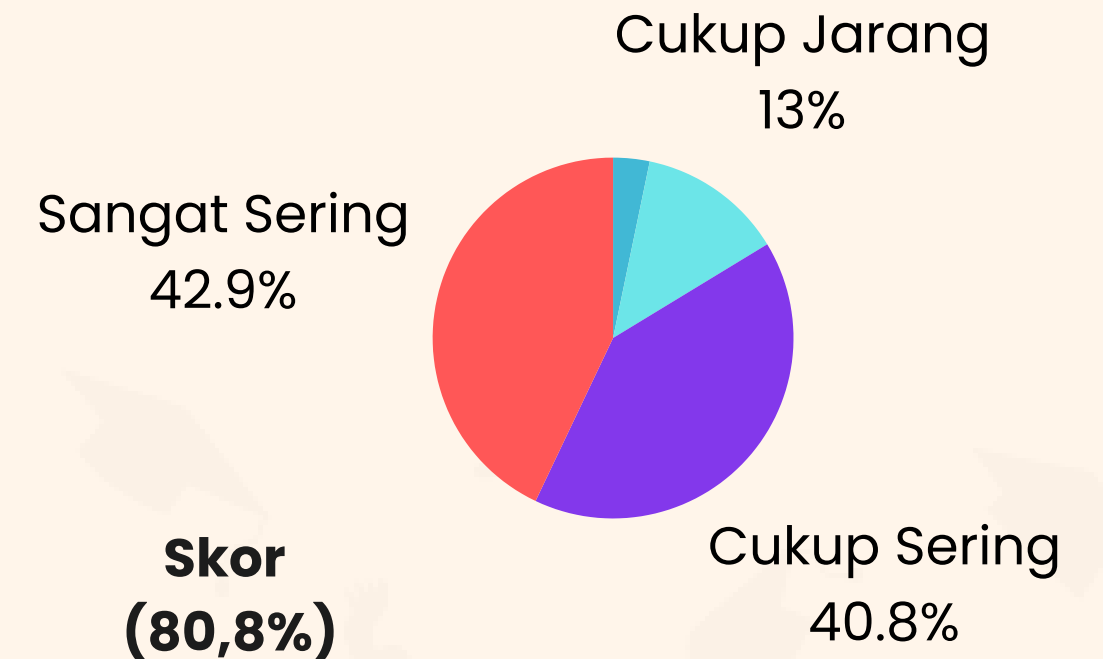
Mayoritas Kema FEB **tidak puas** dengan kebijakan izin kegiatan kemahasiswaan hanya sampai jam 19.00

Sampai pukul berapa kegiatan kemahasiswaan Kema FEB?



Hal ini dikarenakan mayoritas sebesar **81,5%** Kema FEB **memiliki kegiatan kemahasiswaan hingga pukul 21.00 keatas**

Seberapa sering Kema FEB menggunakan fasilitas ruangan di FEB? (seperti student center, coworking, dll)

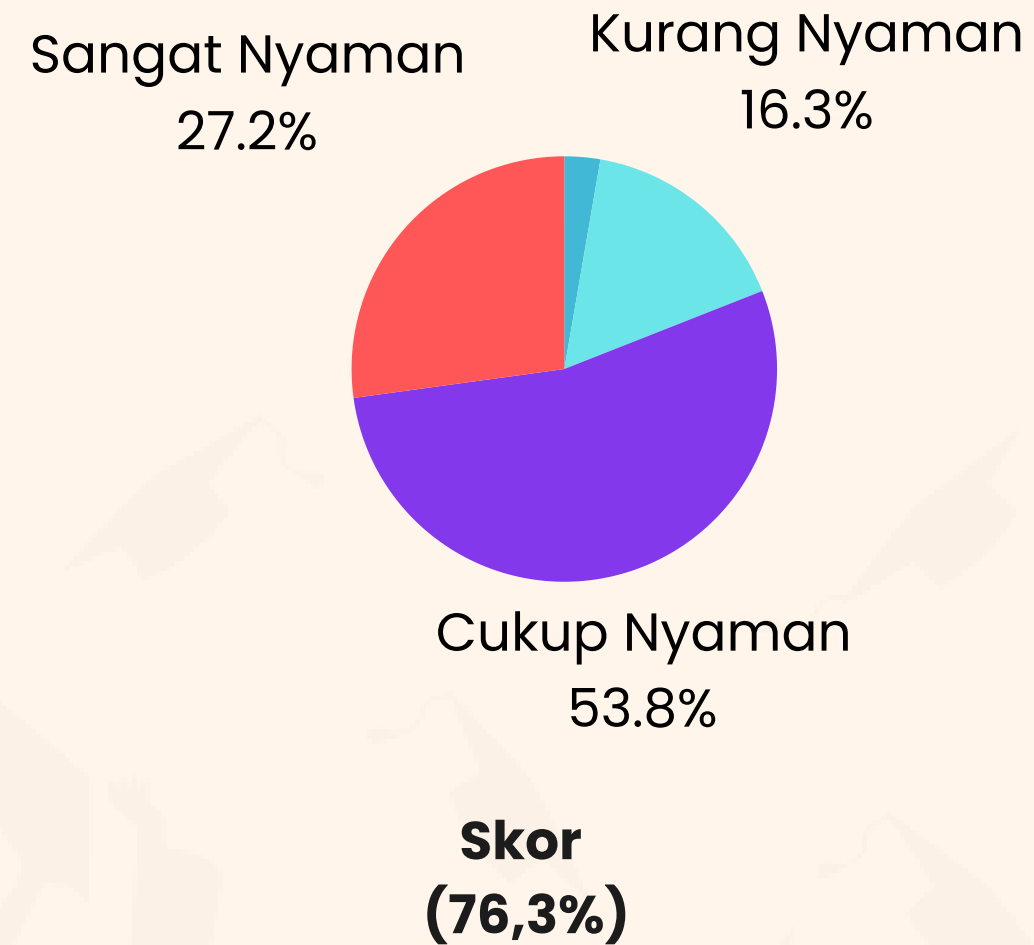


Karena kegiatan kemahasiswaan tersebut, Kema FEB **sangat sering** menggunakan fasilitas ruangan di FEB

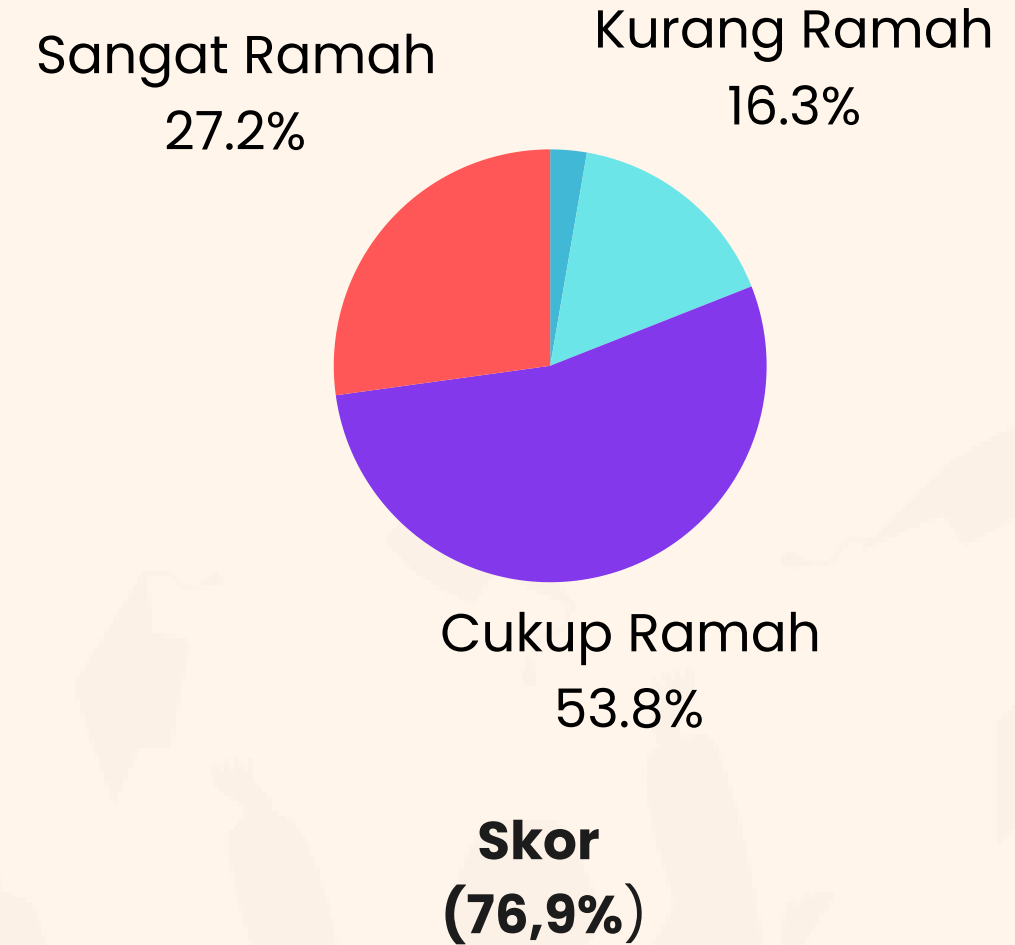
Hal ini menunjukkan bahwa izin kegiatan kemahasiswaan dan operasionalisasi fasilitas ruangan perlu dipertimbangkan kembali.

Apakah kantin FEB sudah nyaman dan ramah lingkungan?

Seberapa nyaman kantin FEB?



Seberapa ramah lingkungan kantin FEB?



Kantin FEB mendapat **kesan yang sangat baik**. Terlihat bahwa kantin FEB sudah **nyaman** dan **ramah lingkungan** menurut Kema FEB.



Peminjaman Fasilitas & Sarana Prasarana

Tingkat kejelasan alur peminjaman sarana prasarana



**Skor
(70,6%)**

Kema FEB menilai bahwa peminjaman sarana prasarana **sudah dirasa cukup jelas.**

Namun, masih ada beberapa informasi yang masih perlu diperjelas.

Informasi yang dirasa belum jelas dalam mengajukan pinjaman sarana prasarana

Solusi yang diberikan oleh pihak FEB saat ruangan/peralatan tidak tersedia

113

Koordinasi pada saat peminjaman Sarana Prasarana

99

Alur Birokrasi Peminjaman Ruangan

73

Sarana & prasarana yang tersedia

58

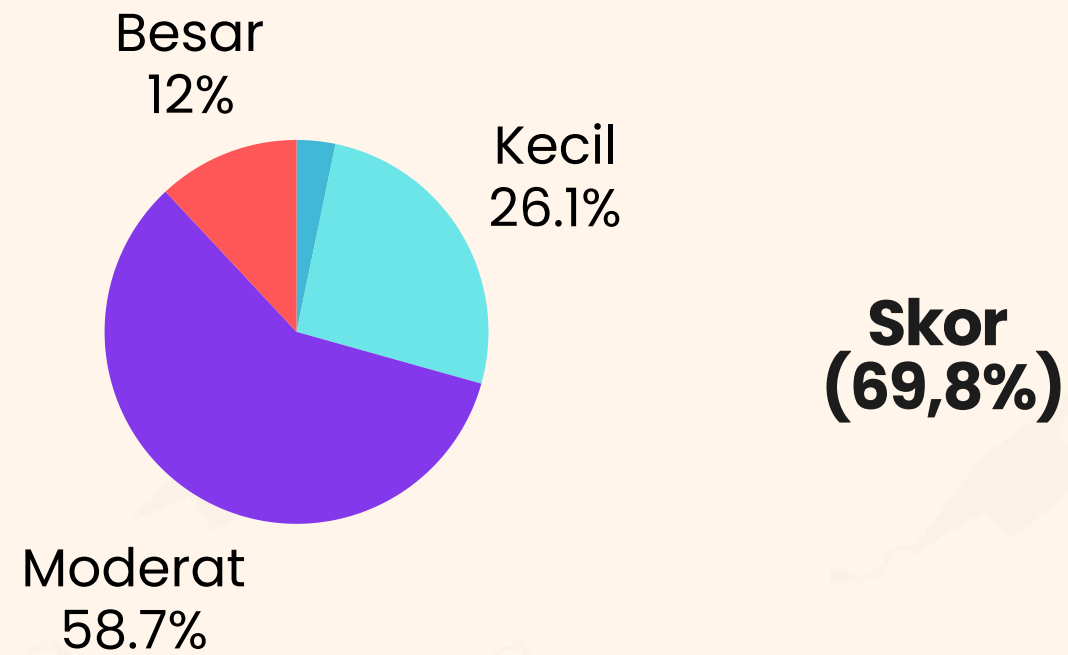
Dialog Bersama Dekanat II
BEM Kema FEB Unpad 2024



02 Kegiatan Pembelajaran

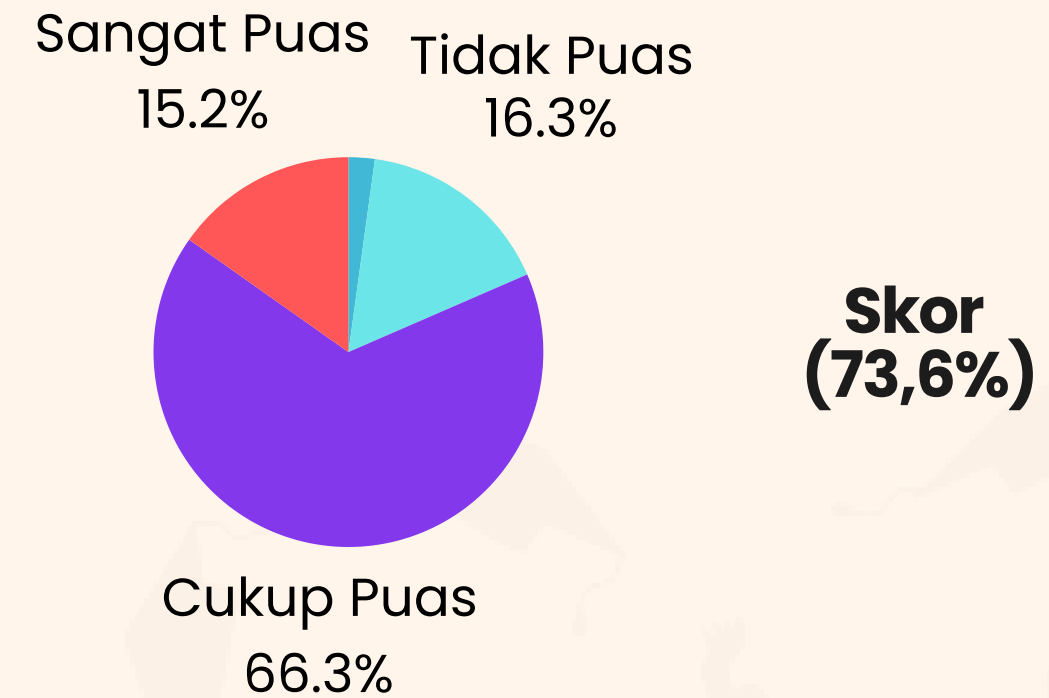
Peningkatan kualitas pembelajaran selama semester ganjil T.A 2024/2024

Peningkatan kualitas pembelajaran yang Kema FEB rasakan selama satu semester



Kema FEB berpendapat peningkatan kualitas pembelajaran **dirasa masih moderat** selama satu semester ini dengan skor 69,8%.

Seberapa puas Kema FEB terhadap kegiatan belajar mengajar saat ini??

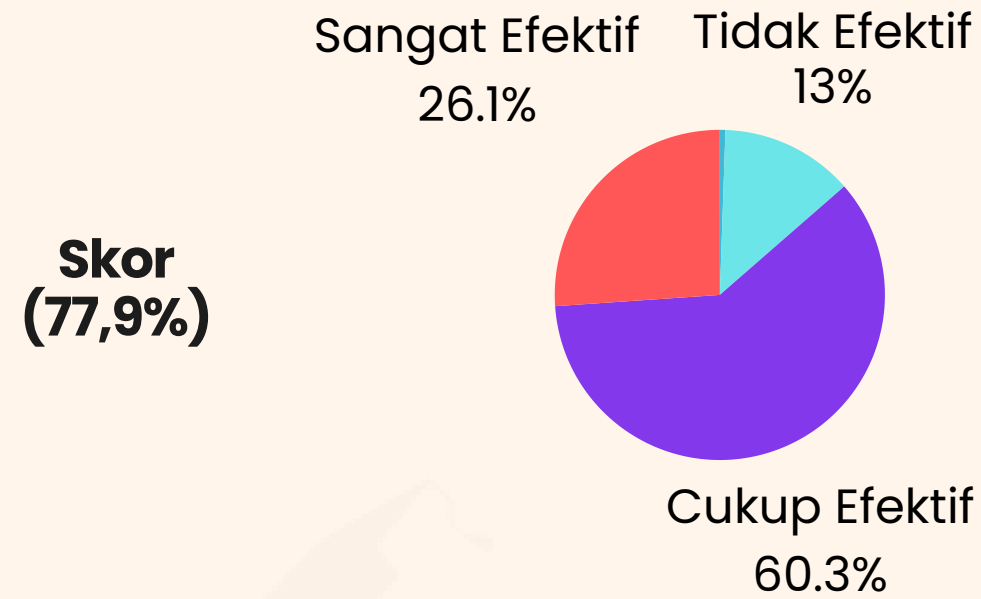


Kema FEB sudah merasa **cukup puas** dengan kegiatan belajar mengajar saat ini.

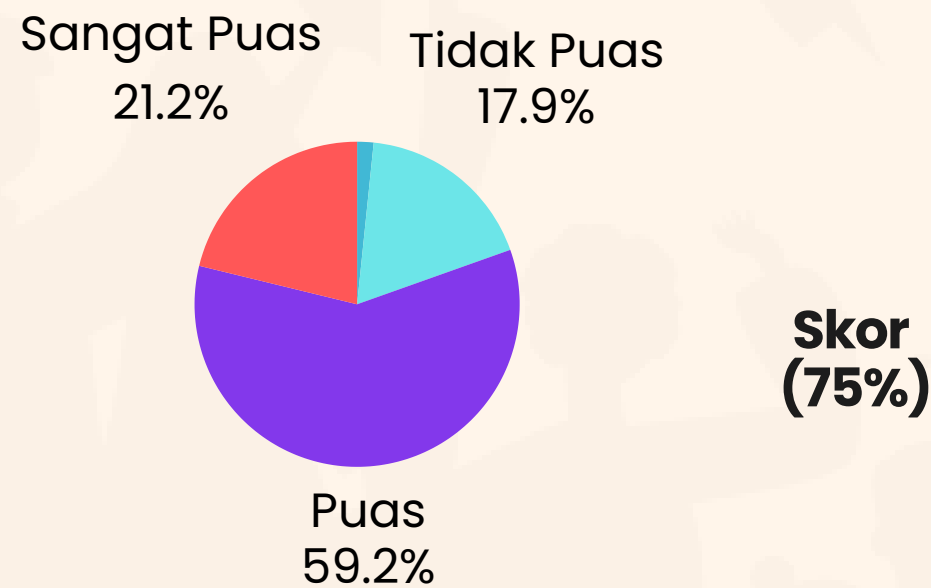
Kedua hal tersebut sudah cukup baik, namun masih ada yang perlu ditingkatkan

Dosen FEB seharusnya lebih memprioritaskan pembelajaran luring untuk menjaga interaksi belajar

Interaksi perkuliahan dengan dosen **sudah sangat efektif.**

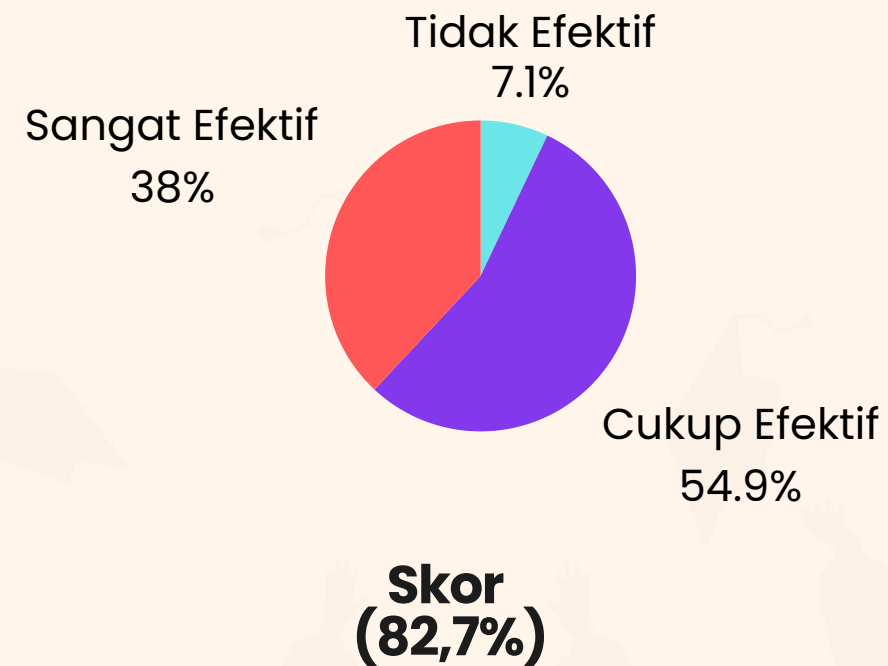


Kema FEB **sangat puas** dengan penyampaian materi dua arah oleh dosen

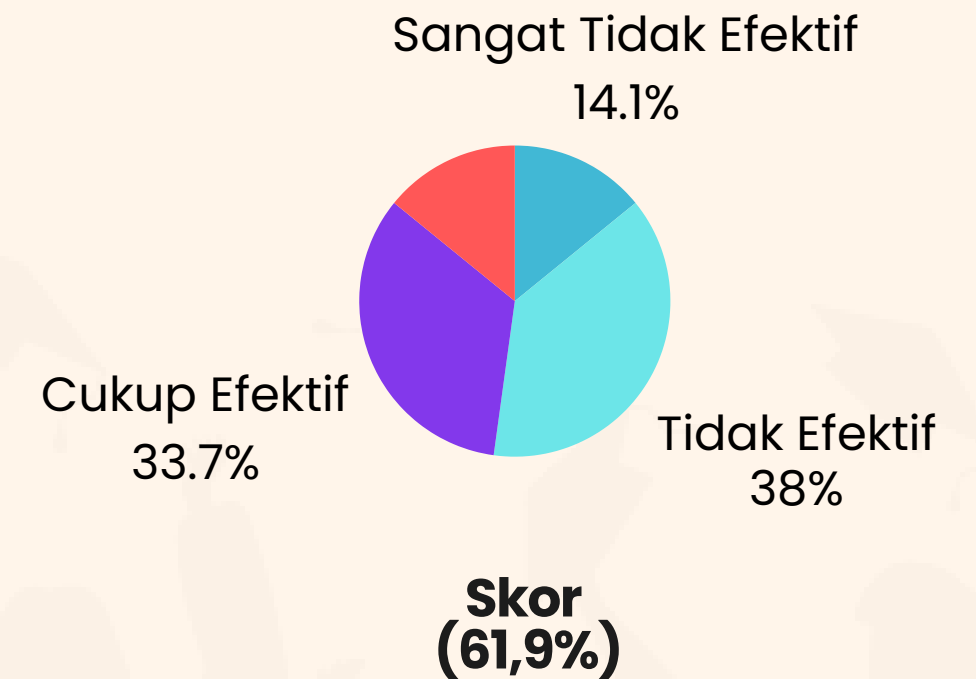


- Assessment Dialog Bersama Dekanat II

Efektivitas pembelajaran luring



Efektivitas pembelajaran online/hybrid

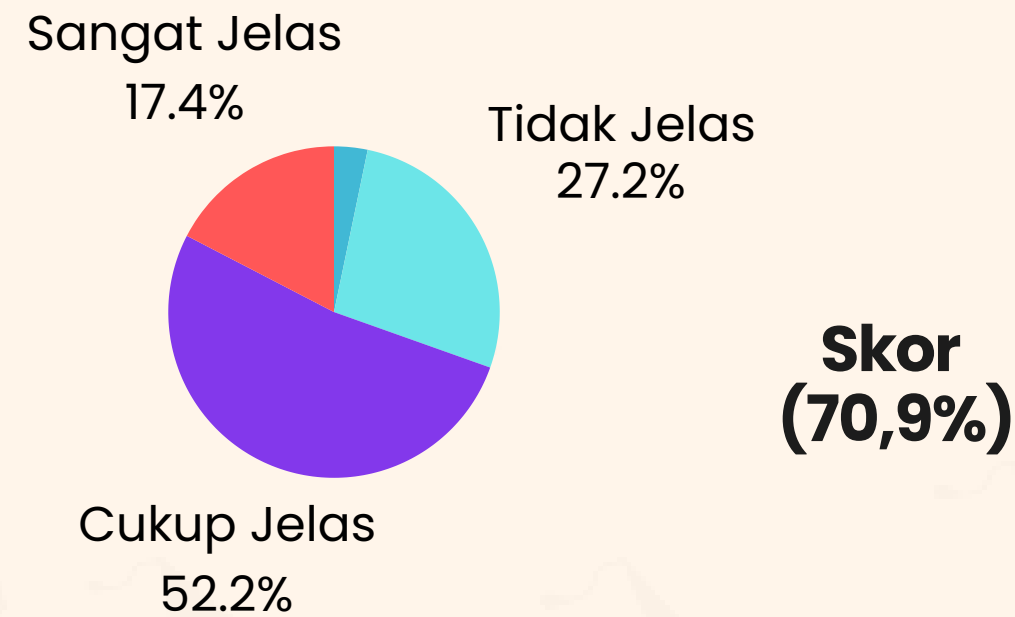


Pembelajaran luring sangat **jauh lebih efektif** dibandingkan dengan pembelajaran online/hybrid.



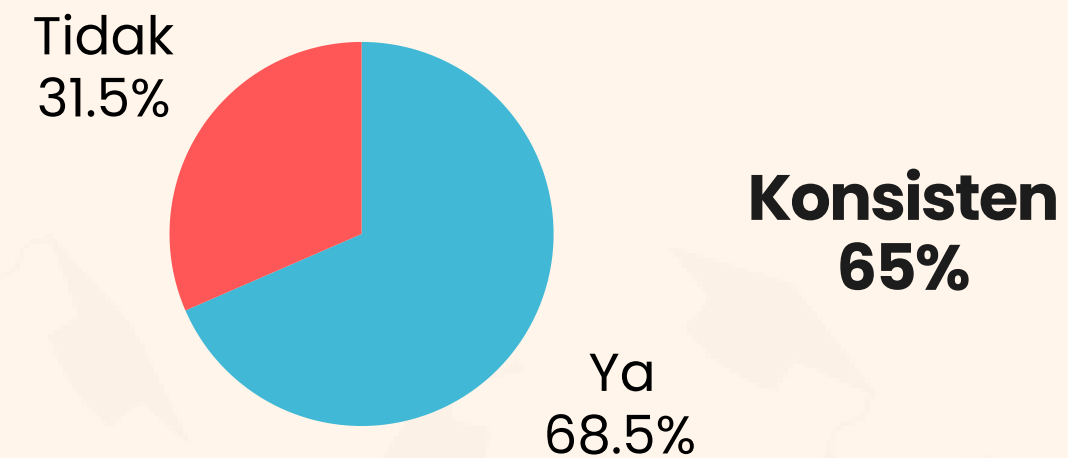
Dosen FEB harus lebih konsisten terhadap rencana pembelajaran dan jawal perkuliahan untuk mengimbangi kejelasan informasi kegiatan dan mekanisme perkuliahan

Seberapa jelas informasi kegiatan dan mekanisme perkuliahan?



Kema FEB merasa bahwa informasi kegiatan dan mekanisme perkuliahan **sudah cukup jelas.**

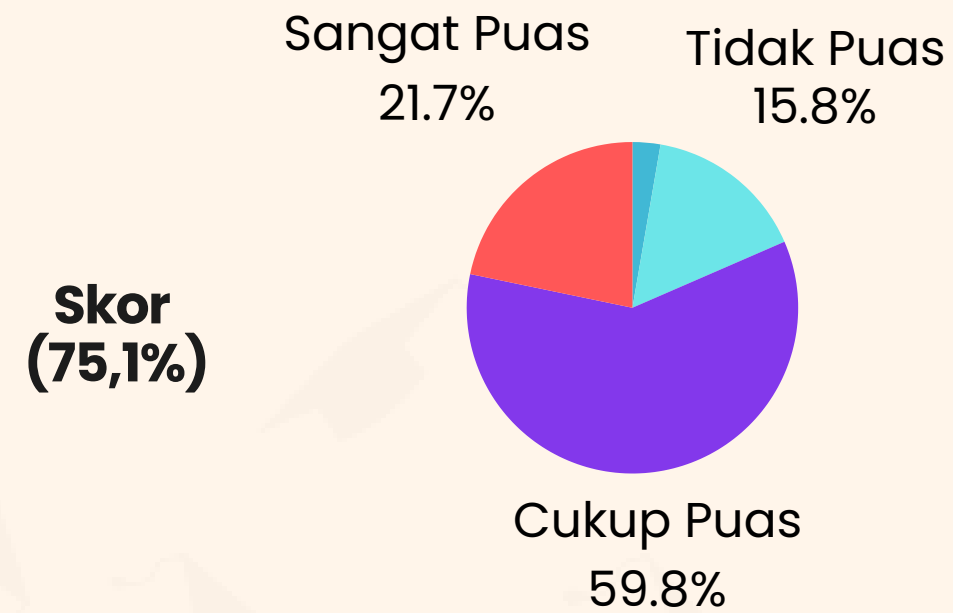
Apakah dosen konsisten terhadap rencana pembelajaran (SAP/Silabus) dan jadwal perkuliahan?



Sedangkan **hanya 65%** mayoritas Kema FEB yang berpendapat bahwa **dosen sudah konsisten** terhadap rencana pembelajaran dan jadwal perkuliahan

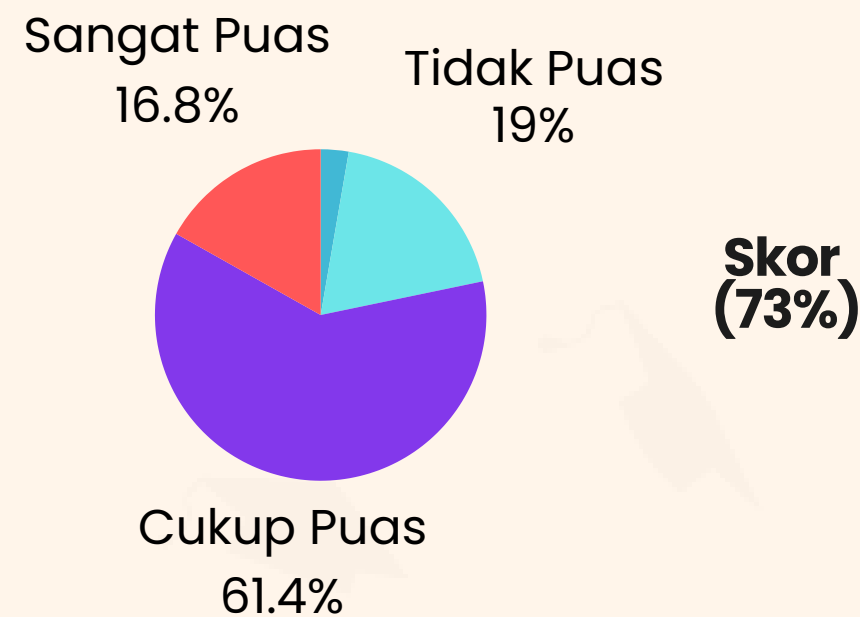
Kebanyakan Kema FEB masih tidak puas dengan pemberian tugas, latihan, dan test oleh dosen

Kepuasan kontrak belajar yang diberikan dosen



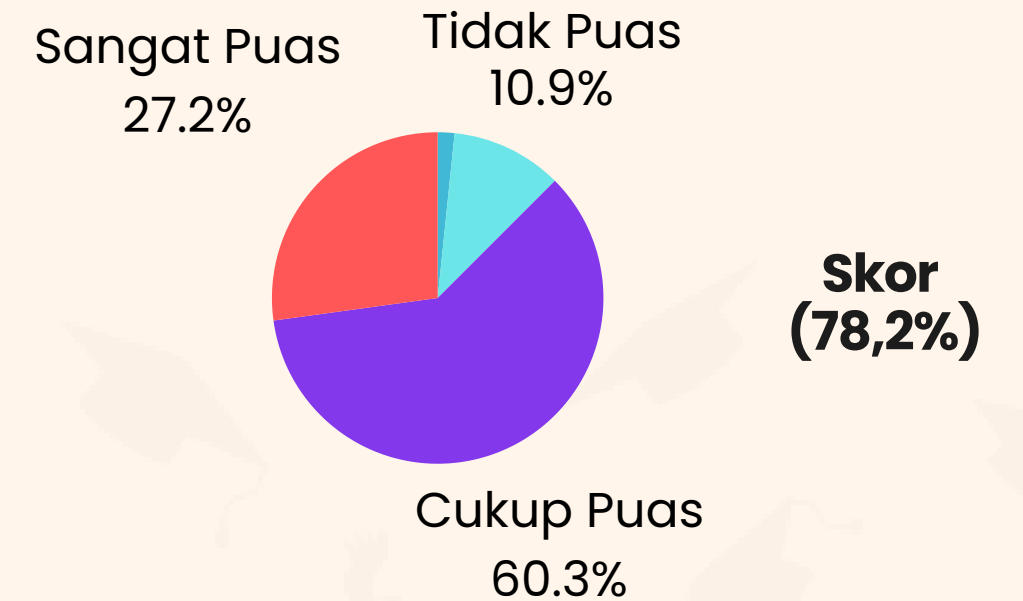
Kema FEB sudah merasa **sangat puas** dengan kontrak belajar yang diberikan dosen

Kepuasan terhadap pemberian tugas, latihan, quiz, dan test oleh dosen



Kema FEB masih **lebih puas dengan metode ujian** yang diberikan dibandingkan pemberian tugas, latihan, quiz, dan test oleh dosen.

Kepuasan terhadap metode ujian yang diberikan dosen



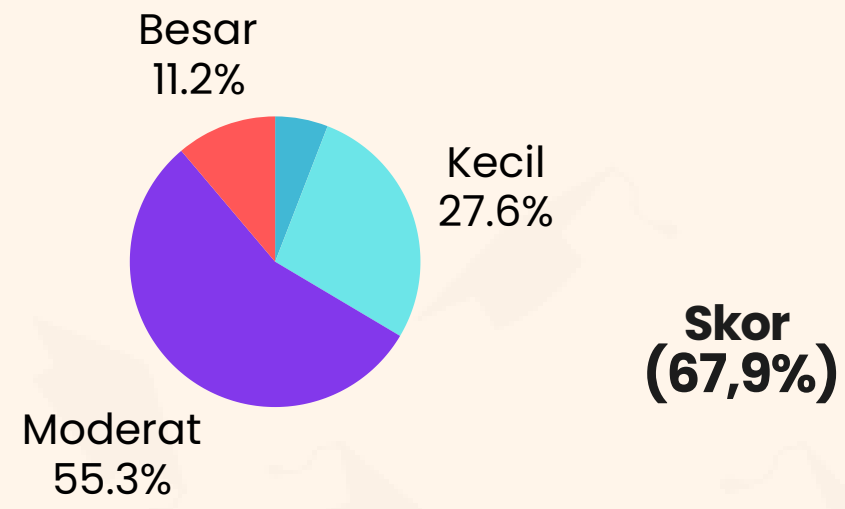


03

**SBA
& Alur Birokrasi**

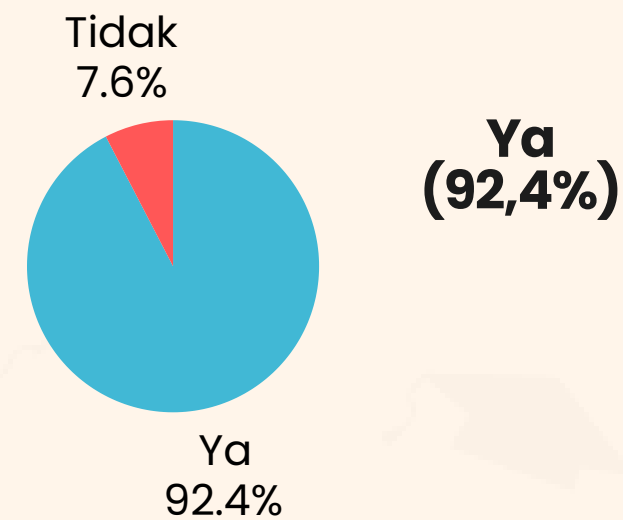
SBA harus melakukan transparansi teknis & tata cara pengajuan serta mendorong kejelasan informasi mengingat ikatan yang kuat dengan kegiatan kemahasiswaan dan akademik Kema FEB.

Peningkatan pelayanan SBA yang Kema FEB rasakan selama semester ganjil



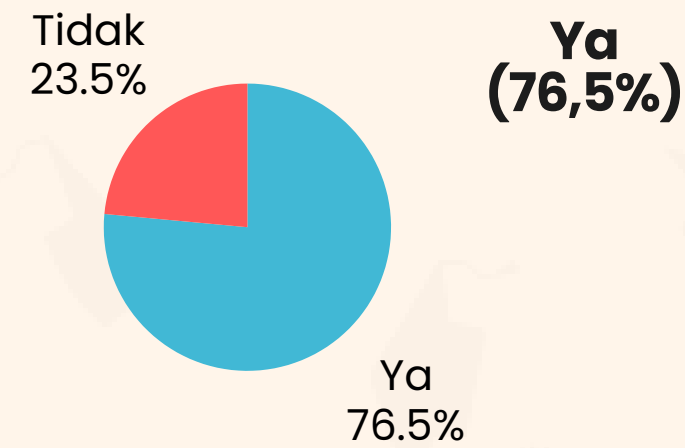
Kema FEB berpendapat peningkatan kualitas pelayanan SBA dinilai **masih moderat**.

Apakah Kema FEB mengetahui adanya SBA FEB Unpad?



92% Kema FEB mengetahui adanya SBA, namun **hanya 76,5% yang mengetahui teknis dan tata cara pengajuan pelayanan**.

Apakah Kema FEB mengetahui teknis dan tata cara pengajuan layanan SBA?



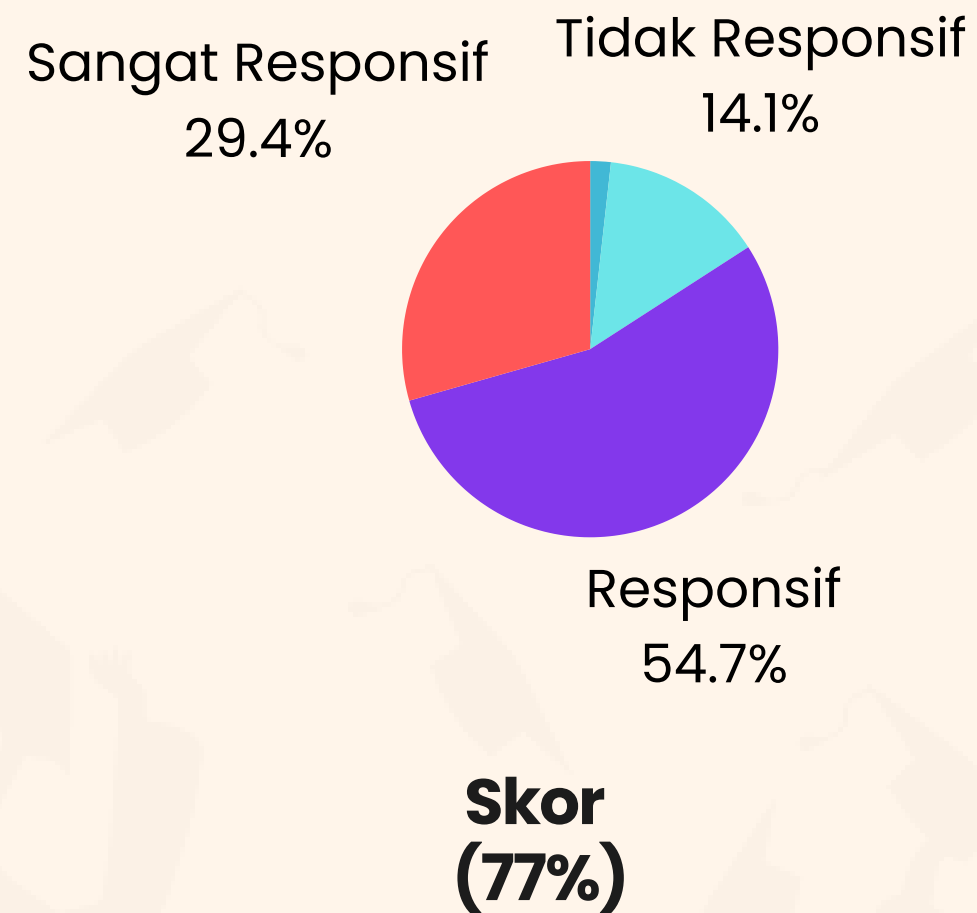
Hal tersebut juga dipengaruhi oleh kejelasan informasi akademik yang diberikan SBA. **Walapun sudah cukup jelas, namun masih pada skor 70%**

Seberapa jelas informasi akademik lainnya yang diberi oleh SBA?

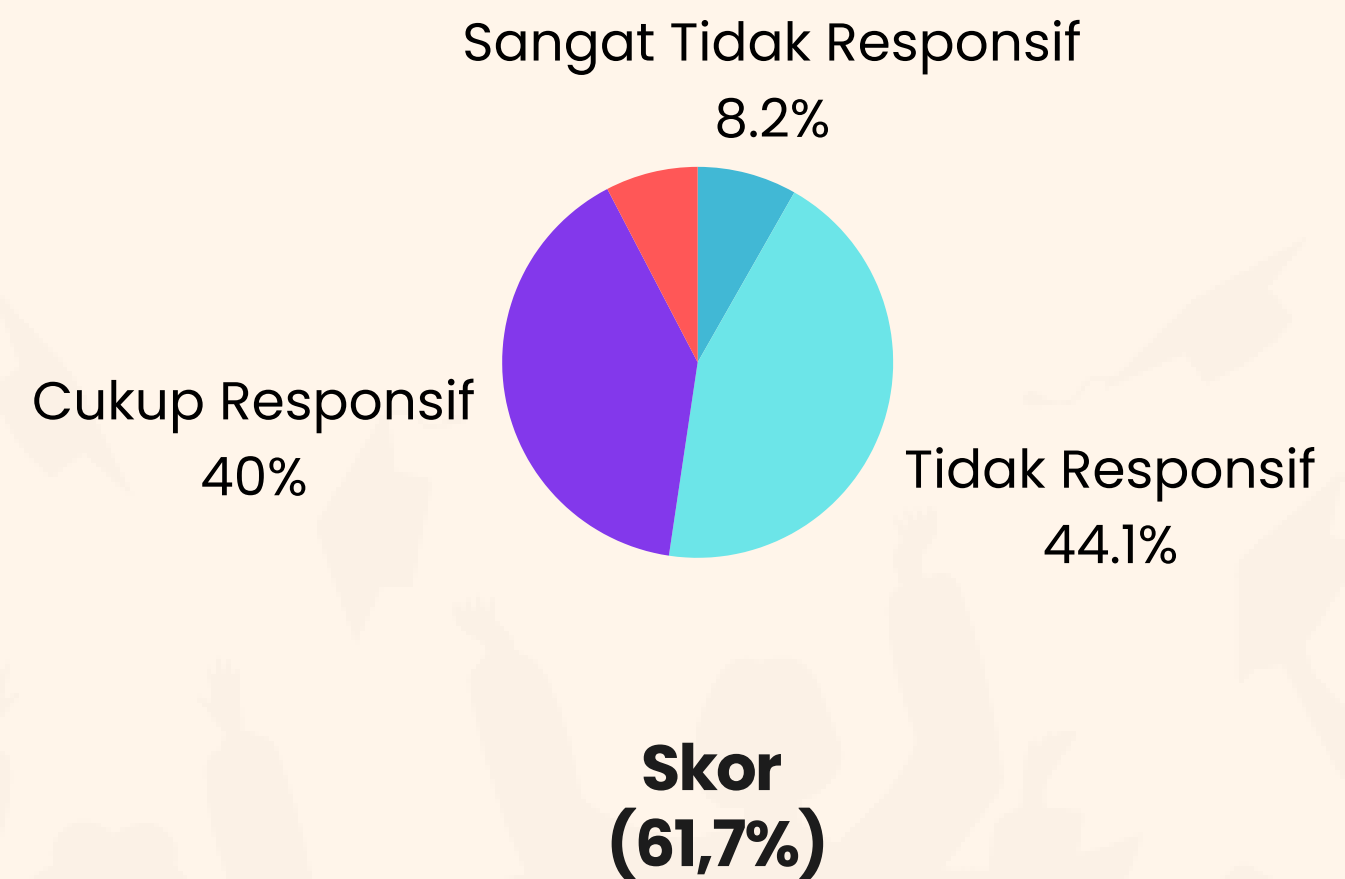


Pelayanan SBA secara offline jauh lebih responsif dibandingkan pelayanan secara online. Secara frekuensi, mayoritas Kema FEB menyatakan bahwa pelayanan online tidak responsif. Hal ini harus menjadi perhatian SBA agar meningkatkan responsivitasnya.

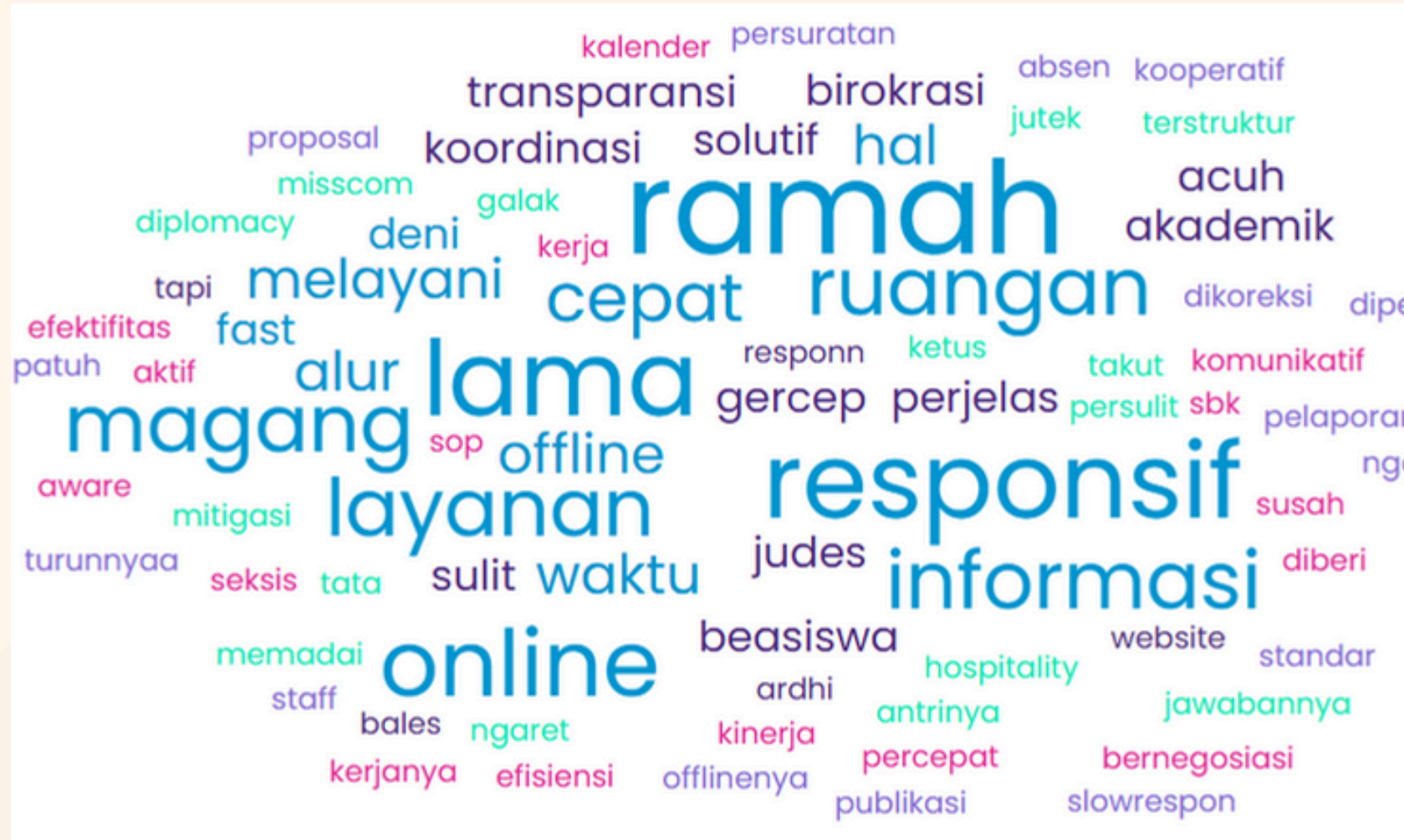
Seberapa responsif pelayanan SBA secara offline?



Seberapa responsif pelayanan SBA secara online?



Kema FEB paling banyak mengeluhkan keramahan SBA, responsivitas, dan lamanya waktu pengajuan



1. **"Harus ada informasi satu pintu** untuk transparansi dan memperjelas alur & tata cara pengajuan SBA"
2. **"Perbaiki komunikasinya harus lebih ramah,** Jangan galak, jutek, dan cuek"
3. **"Perbaiki responsivitasnya, slow repon ketika online, sulit ditemui ketika offline"**
5. **"Mohon perjelas standar/SOP dan patuh** agar informasi tidak simpang siur"
6. **"Percepat pembuatan surat,** khususnya untuk **magang dan beasiswa"**
7. **"Kurang kooperatif dan koordinasi,** mohon perbaiki kinerja SBA khususnya staff"

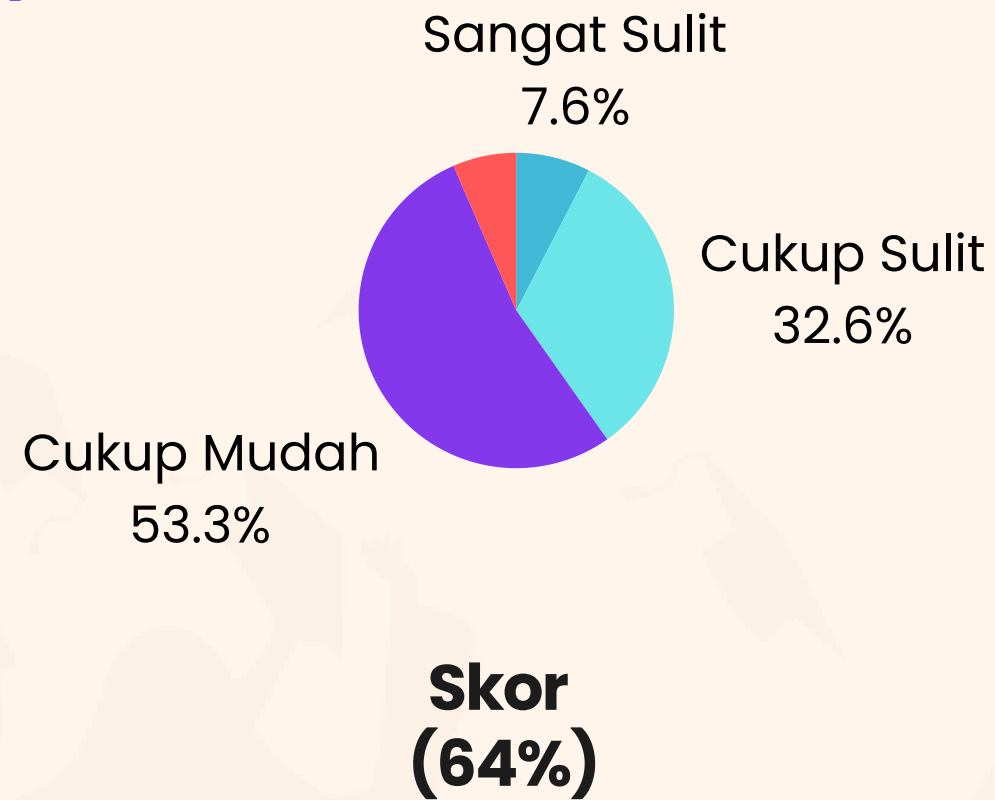




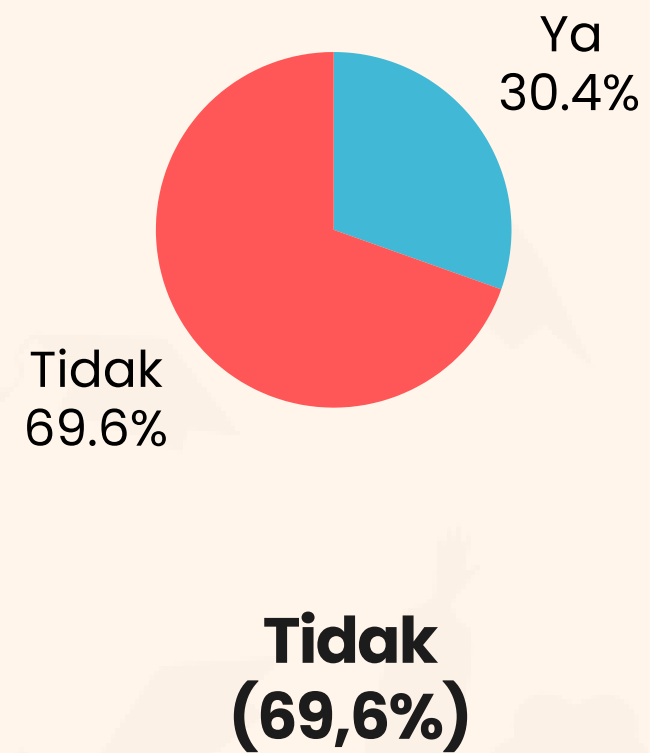
04 SBK & Pengajuan dan Pencairan Dana

Kema FEB berpendapat bahwa 7-14 hari adalah waktu yang optimal dalam proses pengajuan dan pencairan dana, Dengan mayoritas mengatakan saat ini tidak optimal berarti banyak pengajuan yang diproses lebih dari 14 hari.

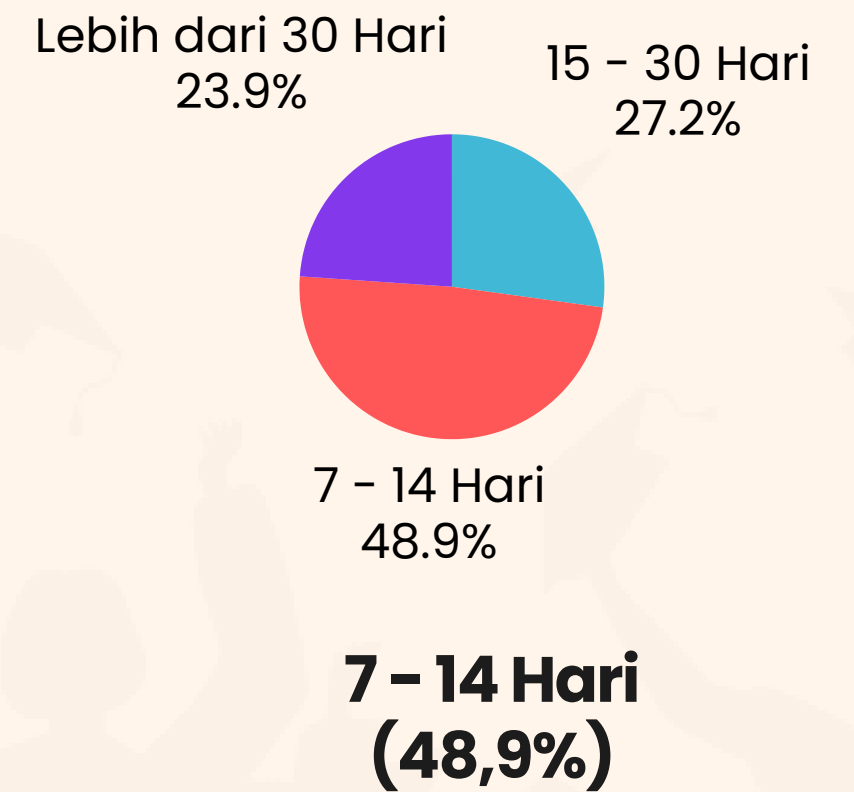
Seberapa mudah dan jelas prosedur pengajuan persuratan kepada SBK?



Apakah waktu pencairan dana yang diajukan sudah optimal?



Berapa lama waktu yang efisien dalam proses pengajuan dan pencairan dana?



Kema FEB mengeluhkan **pencairan dana yang lama hingga reimburse**



1. "Seringkali **membutuhkan waktu lama** sehingga ditalangi mahasiswa dan menjadi reimburse bahkan **berujung pakai uang pribadi**"
2. "**Diperjelas SOP** dan harus ada sosialisasi terhadap seluruh Kema FEB, jangan terlalu berbelit-belit"
3. "**Informasi pencairan tidak jelas dan sulit**, parahnya jika melibatkan pihak eksternal"

4. "Buat **sistem transparansi** untuk melihat proses pencairan dana"

5. "**Berlarut-larut dan tidak responsif**, harus selalu di follow up"

6. "**SBA selalu beralasan dan SBK seakan gak support**, mohon perbaiki kordinasinya.

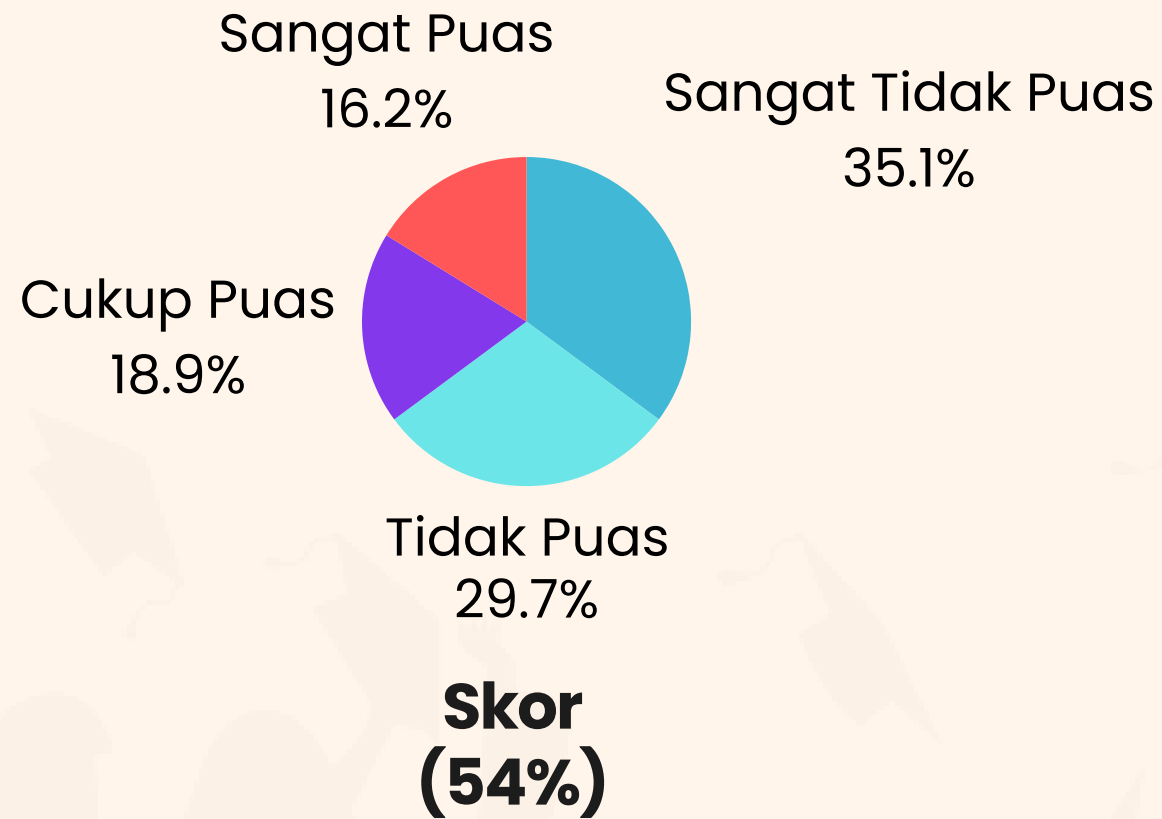


05

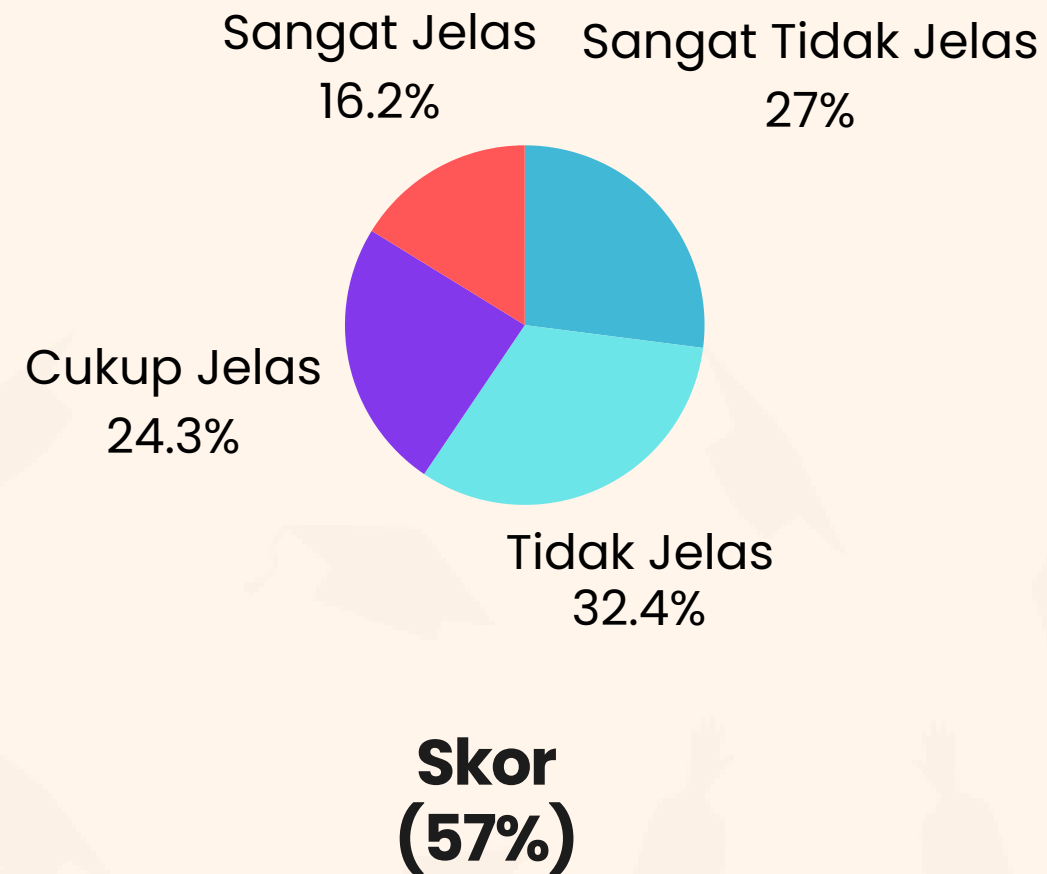
Perlombaan & Apresiasi

Sangat banyak Kema FEB yang tidak puas bahkan sangat tidak puas dengan pengawalan, prosedur, dan apresiasi lomba yang dilakukan FEB

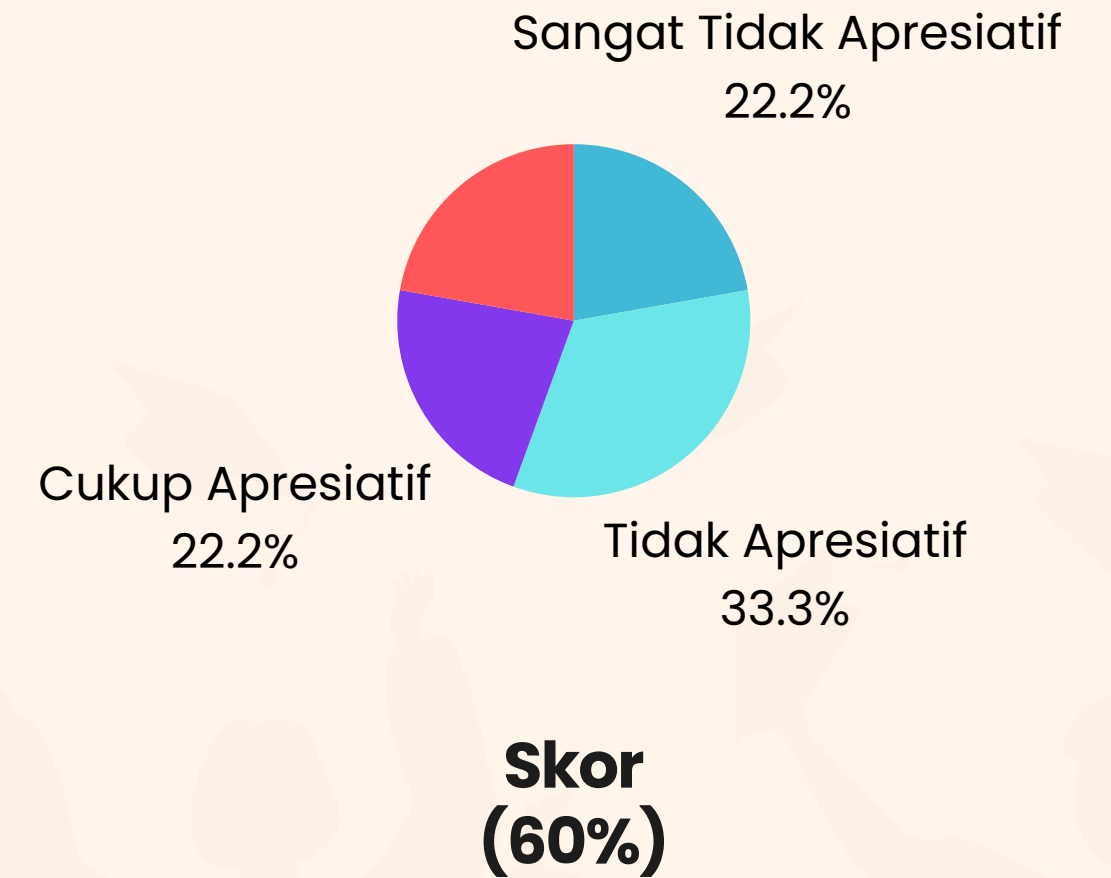
Seberapa puas Kema FEB dengan support dan pengawalan Fakultas ketika mengikuti perlombaan?



Seberapa mudah dan jelas prosedur yang diberikan oleh FEB?



Seberapa apresiatif FEB atas prestasi yang diraih Kema FEB pada perlombaan?



Sebanyak 20 dari 37 Kema FEB yang mengikuti lomba, tidak di discover dana oleh FEB

Dialog Bersama Dekanat II
BEM Kema FEB Unpad 2024



06 Teaching Assistant

Teaching Assistant

Setelah kami berdiskusi bersama perwakilan Teaching Assistant dan ketua himpunan di FEB Unpad, kami menyimpulkan beberapa masalah utama yang kini dialami oleh Teaching Assistant:

Belum adanya transparansi atas SK Dekan terkait Teaching Assistant yang memuat rincian honor, workload, teknis, serta SOP praktikum

Ruangan khusus Teaching Assistant yang panas dan kurang memadai sehingga mengganggu kinerja Teaching Assistant

Terbatasnya ruangan kelas yang tersedia untuk praktikum & layar projector yang kurang memadai di beberapa ruangan kelas

Kejelasan mengenai dikenakan pajak pada honor Teaching Assistant



Dialog Bersama Dekanat II
BEM Kema FEB Unpad 2024



07

**Sekolah
Vokasi**

Isu Sekolah Vokasi

Setelah kami berdiskusi bersama 4 Ketua Himpunan Program Studi Vokasi di FEB, berikut adalah beberapa hal yang dipertanyakan mengenai Sekolah Vokasi:

Akan dibawa kemana induk himpunan mahasiswa vokasi di tahun depan?

Kapan SK yang memberikan kejelasan terkait pemindahan Vokasi dan kelembagaan Vokasi akan diterbitkan?

Apakah "Juknis" yang dijanjikan oleh Rektor mengenai kejelasan Vokasi yang mewadahi keseluruhan hal yang ada di Vokasi akan diterbitkan?





07

UKM-F dan Badan Semi Otonom

UKM-F dan Badan Semi Otonom

Problem yang dialami oleh Badan Semi Otonom untuk naik level menjadi UKM-F:

Tidak adanya respon dari Manajer Pembelajaran, Kemahasiswaan, dan Alumni terkait alur birokrasi kenaikan BSO menjadi UKM-F

Jika melihat Peraturan Rektor Nomor 10 Tahun 2016 Pasal 10 Nomor 5, standar yang ditetapkan agar bisa membentuk UKM-F adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki anggaran dasar dan anggaran rumah tangga internal yang mengatur tata kelola organisasi kemahasiswaan, yang tidak bertentangan Statuta Unpad dan Peraturan perundang-undangan;
- b. Memiliki perencanaan program kegiatan dan anggaran tahunan yang mengacu pada indeks kinerja kunci Fakultas;
- c. Memiliki kepengurusan;
- d. Memiliki sarana dan prasarana penunjang;
- e. Memiliki jejaring, dan
- f. Memiliki prestasi dan/atau reputasi

Badan Semi Otonom yang berada di FEB Unpad hampir seluruhnya memenuhi persyaratan yang disebutkan diatas, namun, apakah FEB dapat membantu Badan Semi Otonom yang sudah memenuhi persyaratan untuk dapat naik level ke tingkat UKM-F?



UKM-F dan Badan Semi Otonom

Urgensi kenaikan level Komunitas menjadi Badan Semi Otonom

1. **Organogram dan kepengurusan independen dalam hal apapun (administrasi, birokrasi, bahkan *legacy*)**
2. **BSO dapat mengatur anggaran secara independen tanpa harus bergantung kepada BEM sebagai pendamping**
3. **Dapat meminta support kepada pihak Fakultas dalam hal perlombaan**

Komunitas yang saat ini dimiliki FEB perlu naik level menjadi Badan Semi Otonom jika dilihat dari waktu berdiri dan jumlah anggota. Namun memiliki kendala untuk memenuhi syarat pemenangan kompetisi tertentu diluar skala Universitas karena sulitnya mencari perlombaan yang sedang berlangsung, terkendala support pendanaan, dan kurang jelasnya alur persyaratan dan birokrasi.





08 Restrukturisasi

Restrukturisasi yang Terjadi di FEB

Berdasarkan berbagai dinamika yang terjadi beberapa waktu ini, adanya restrukturisasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis lumayan berpengaruh kepada kegiatan akademik dan non akademik

Lack of Labor pada beberapa bagian di FEB yang menyebabkan adanya keterlambatan atas layanan yang diberikan

Kosongnya posisi Manajer Sumber Daya, Perencanaan, dan Informasi hingga hari ini

Kosongnya posisi Kepala Program Studi pada salah satu Program Studi di FEB Unpad



Dialog Bersama Dekanat II
BEM Kema FEB Unpad 2024

Pencanangan Zona Integritas
menuju ke Wilayah Bebas Korupsi
Wilayah Birokrasi Bersih Melaju
Kualitas Ekonomi dan
Universitas Padjad

Mengutip maklumat pelayanan Dekanat FEB pada
tahun 2023 silam. Lantas, bagaimana dengan-

"Sanksi sesuai ketentuan yang berlaku"



FEB UNPAD #ZonaIntegritas
LEADING AND INSPIRING

AACSB ABESSEI THE LAHENZA

MAKLUMAT LAYANAN

The Declaration of Service

"Dengan ini, kami menyatakan sanggup menyelenggarakan pelayanan sesuai standar pelayanan yang telah ditetapkan dan apabila pelayanan yang diberikan tidak sesuai janji ini, kami siap menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku."

"We hereby declare that we are capable of providing services in accordance with the service standards that have been determined and if the services provided do not comply with this promise, we are ready to accept sanctions in accordance with applicable regulations."

Bandung, Januari 2023


Prof. Dr. Nunuy Nur Afiah, S.E., M.Si., C.A.

Dialog Bersama Dekanat II
BEM Kema FEB Unpad 2024

bit.ly/NotulensiDBD12024

